

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perubahan teknologi dan arus informasi yang sangat cepat mendorong timbulnya laju persaingan dalam dunia usaha. Salah satu cara dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis yaitu dengan memperbaiki kualitas produk, untuk memenuhi keinginan konsumen. Keinginan konsumen atau kepuasan konsumen dapat terpenuhi jika suatu perusahaan memiliki keunggulan untuk ditawarkan kepada konsumen, baik dari aspek harga, kualitas maupun pelayanan. Aspek harga, kualitas produk, dan pelayanan menjadi suatu hal yang substansial dalam meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan kualitas produk dan jasa mempunyai dua keuntungan, yaitu pertama, perusahaan dapat mempertahankan pangsa pasar dan merebut pangsa pasar baru, karena kualitas yang dihasilkan lebih unggul; kedua, perusahaan akan mengalami peningkatan laba.

PT. Multi Indah Paint Factory, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri. Perusahaan ini berlokasi di jalan Raya Pamucatan (Tagog) Padalarang, Bandung. Bagi perusahaan industri, persediaan bahan baku merupakan salah satu unsur yang penting dalam menunjang kelancaran produksi. Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membeli bahan baku dalam jumlah yang terlalu banyak, mengakibatkan adanya investasi persediaan bahan baku yang lebih besar dibandingkan dengan kebutuhan yang diperlukan. Besarnya biaya yang dikeluarkan terlalu banyak dapat menimbulkan pemborosan, seperti memperbesar biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan, serta kemungkinan terjadinya

kerusakan bahan baku akibat terlalu lama disimpan di gudang, sehingga akan berakibat penurunan kualitas bahan baku, dan akan berdampak pada perolehan laba perusahaan.

Produk dapat dikatakan berkualitas jika sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Perusahaan yang ingin mempertahankan keberadaannya dipasar harus berusaha mencapai standar kualitas tertentu yang diinginkan oleh konsumen. Perusahaan dituntut menghasilkan produk berkualitas baik, namun dengan harga yang relatif murah dan terjangkau. Perusahaan harus dapat menghasilkan produk sesuai dengan keinginan konsumen, dengan melakukan pengendalian kualitas secara menyeluruh. pengendalian kualitas dilakukan dengan cara berusaha memberikan jaminan, agar pelaksanaan produksi sesuai dengan perencanaan dan memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas. Selain itu, proses produksi yang dijalankan harus mencapai biaya seoptimal mungkin, sehingga perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba. Perusahaan dapat mencapai biaya yang optimal dengan membandingkan tingkat kualitas, kemudian melakukan tindakan koreksi atas penyimpanan agar terjadi perbaikan di masa datang.

Berdasarkan uraian mengenai Perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk berkualitas baik, namun dengan harga yang relatif murah dan terjangkau. Perusahaan harus dapat menghasilkan produk sesuai dengan keinginan konsumen, dengan melakukan pengendalian kualitas secara menyeluruh. Maka penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian dengan judul: **“Tinjauan Biaya Kualitas Terhadap Laba Operasional PT. Multi Indah Paint Factory”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara PT. Multi Indah Paint Factory, melakukan usaha kegiatan pengendalian kualitas?
2. Biaya kualitas apa saja yang timbul dari operasional PT. Multi Indah Paint Factory?
3. Apakah PT. Multi Indah Paint Factory, telah melakukan analisis biaya kualitas dan bagaimana cara penyusunan analisis biaya kualitas tersebut?
4. Perilaku kos apa saja yang timbul dari operasional PT. Multi Indah Paint Factory?
5. Bagaimana peranan biaya kualitas terhadap laba operasional PT. Multi Indah Paint Factory?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui usaha kegiatan pengendalian kualitas perusahaan
2. Untuk mengetahui biaya kualitas yang timbul dari operasional PT. Multi Indah Paint Factory

3. Untuk mengetahui analisis biaya kualitas dan cara penyusunan analisis biaya kualitas perusahaan
4. Untuk mengetahui Perilaku kos yang timbul dari operasional PT. Multi Indah Paint Factory
5. Untuk mengetahui peranan biaya kualitas terhadap laba operasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat kegunaan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini menjadi bahan perbandingan antara konsep, teori, dan praktik, juga untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta meningkatkan pemahaman mengenai Biaya kualitas yang dihubungkan dengan laba operasional bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan masukan pemikiran dalam menilai dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dalam rangka penyempurnaan, mempertahankan, serta mengembangkan lebih lanjut praktik yang dianggap telah memadai.
2. Perusahaan
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan guna memperbaiki kelemahan yang ada pada perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi lebih baik.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk pencapaian tujuan perusahaan, terutama melalui manfaat analisis biaya kualitas untuk mengoptimalkan laba perusahaan.
3. Bagi masyarakat, khususnya lingkungan perguruan tinggi, penulis mengharapkan agar usaha penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi guna menambah informasi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Suatu perusahaan yang berperan sebagai produsen dituntut agar semakin kreatif dan inovatif dalam memproduksi barang serta memperhatikan keinginan konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Semakin banyaknya jenis produk yang ditawarkan produsen dipasar menyebabkan konsumen semakin kritis memilih barang. Kualitas yang lebih tinggi umumnya mengakibatkan biaya yang tinggi, tetapi dapat menimbulkan profit atau laba jangka panjang. Masalah kualitas produk dapat terjadi, terhadap produk yang sudah ada dipasar atau produk yang telah dihasilkan dan siap untuk dijual. Dalam menghadapi masalah kualitas terhadap produk, maka penyesuaian kualitas harus lebih mendapat perhatian. Penyesuaian kualitas menunjukkan suatu keadaan dimana produk akhir memenuhi spesifikasi. Penyesuaian kualitas menggambarkan ketepatan atau kecocokan produk fitur-fitur dengan kebutuhan konsumen. Jika produk yang terjual tidak memenuhi kebutuhan konsumen, maka perusahaan akan menghasilkan biaya yang disebabkan oleh ketidakpuasan pelanggan atas produk. Biaya-biaya dari ketidakpuasan pelanggan dapat menimbulkan kualitas produk yang dihasilkan menurun. Jadi perusahaan harus

lebih memperhatikan kualitas produk, maka semakin rendah biaya pengeluaran dan dapat memperoleh pendapatan atau laba.

Biaya yang berkaitan dengan penyesuaian kualitas umumnya dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis adalah biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Biaya pencegahan dan biaya penilaian timbul karena adanya kekurangan penyesuaian kualitas yang mungkin terjadi. Biaya kegagalan internal dan eksternal timbul karena adanya kekurangan penyesuaian kualitas yang telah terjadi, untuk meningkatkan biaya kualitas, biaya tertentu seharusnya diukur, diawasi dan direncanakan.

Biaya kualitas yang terjadi disetiap produk akan berpengaruh terhadap biaya produksi, dan harga pokok produksi yang berguna dalam menentukan harga jual produk. Biaya kualitas yang timbul tidak akan meningkatkan harga jual produk, tetapi biaya kualitas akan turun dan harga produksi akan mempengaruhi harga jual, sehingga perusahaan dapat menjual produknya dengan harga kompetitif dengan kualitas yang baik, konsumen akan meningkat, dan akan berpengaruh terhadap tingkat penjualan produk.

Suatu perusahaan juga harus memperhatikan perilaku biaya, yang merupakan perubahan biaya terhadap volume produksi atau perubahan output. Reaksi biaya terhadap perubahan output terbagi menjadi tiga bagian adalah pertama, biaya tetap adalah yang secara total tetap dalam rentang relevan, tetapi perunitnya berubah. Kedua, biaya variabel adalah biaya yang secara total berubah sebanding dengan, aktivitas atau volume produksi dalam rentang relevan, tetapi perunit bersifat

tetap. Ketiga, biaya semivariabel adalah biaya yang mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel.

Berdasarkan uraian mengenai Biaya yang berkaitan dengan penyesuaian kualitas dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis adalah biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. dan jika kualitas produk lebih diperhatikan, maka semakin rendah biaya pengeluaran dan dapat memperoleh pendapatan atau laba. maka penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian dengan judul

“Tinjauan Biaya Kualitas Terhadap Laba Operasional PT . Multi Indah Paint Factory”

